

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di dua jenis sawah yang berbeda (organik dan non-organik) di Desa Lubuk Bayas Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kelimpahan Arthropoda di sawah organik (1432 individu) lebih rendah bila dibandingkan dengan kelimpahan Arthropoda pada sawah anorganik (1441 individu). Kelimpahan Arthropoda pada sawah anorganik, didapat pada umur padi 14 minggu ($57,33 \pm 26,202$)
2. Keanekaragaman Arthropoda pada sawah organik (40 jenis) lebih tinggi bila dibandingkan dengan keanekaragaman Arthropoda pada sawah anorganik (36 jenis)
3. Jumlah spesies Arthropoda pada sawah organik ($10,17 \pm 3,45$) lebih tinggi bila dibandingkan dengan jumlah spesies Arthropoda pada sawah anorganik ($8,08 \pm 3,84$). Jumlah spesies Arthropoda pada sawah organik , paling tinggi ditemukan pada umur padi 14 minggu ($14,67 \pm 1,976$)
4. Indeks keanekaragaman pada sawah organik (1,893) dan pada sawah anorganik (1,591), sehingga indeks keanekaragaman dikategorikan sedang
5. Indeks keseragaman pada sawah organik (0,8431) dan pada sawah anorganik (0,7733), sehingga indeks keseragaman dikategorikan tinggi
6. Indeks dominansi pada sawah organik (0,2186), dan pada sawah anorganik (0,3130), sehingga indeks dominansi dikategorikan rendah
7. Faktor fisika lingkungan di kedua sawah tidak berpengaruh signifikan terhadap kehadiran Arthropoda dengan suhu antara $26,5 - 26,8^{\circ}\text{C}$, kelembaban 65,7- 68,2%, dan kecepatan angin antara 1,39 – 1,40 m/dtk

5.2. Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan sebagai berikut :

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan yang khusus untuk mengkaji biologi perkembangan pada masing-masing jenis Arthropoda yang ada
2. Perlu dilakukan penelitian untuk mengkaji pengaruh kelimpahan, keanekaragaman serta dominansi setiap jenis Arthropoda terhadap tanaman padi
3. Perlu adanya kesadaran bagi para petani untuk kembali lagi ke sistem persawahan organik mengingat adanya keseimbangan ekosistem yang justru sangat membantu petani dalam pencapaian target produksi dan tetap menjaga lingkungan persawahan

